

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo sendiri pada dasarnya adalah daerah yang memiliki penduduk yang tidak terlalu besar, yaitu berjumlah 436.395 jiwa. Namun dikarenakan kabupaten ini dilalui oleh jalan lintas selatan Pulau Jawa, sehingga banyak kendaraan yang melintas di daerah ini terkhusus di jalan nasional kabupaten Kulon Progo. Untuk kepadatan volume kendaraan sendiri hanya terlihat di beberapa titik yang berada di *Central Bussines District* (CBD) (Kecamatan Wates, Pengasih, dan Margosari), seperti salah satu nya berada di daerah sekitar Pasar Wates, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo 2022).

Pada karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat dari perbedaan pada waktu *peak*. Pada *peak* pagi, umumnya pergerakan di dalam kota lebih banyak menuju kearah CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota lebih sedikit menuju daerah dalam kota. Pada *peak* pagi, jumlah volume lalu lintas tidak hanya terpusat pada satu waktu karena jam berangkat ke kantor, dan jam kendaraan barang masuk kota berbeda – beda. Orang berangkat ke kantor rata – rata antara jam 07.30 – 08.30, sedangkan kendaraan barang di Kabupaten Kulon Progo belum diatur mengenai pergerakan angkutan barangnya.

Pada *peak* siang, jumlah pergerakan tidak sebesar *peak* pagi. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kota itu sendiri. Sedangkan pergerakan diluar kota sedikit. Pada *peak* sore, pergerakan didalam kota sebagian besar keluar dari CBD dan keluar kota kearah timur menuju ke Kota Bantul. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar kota.

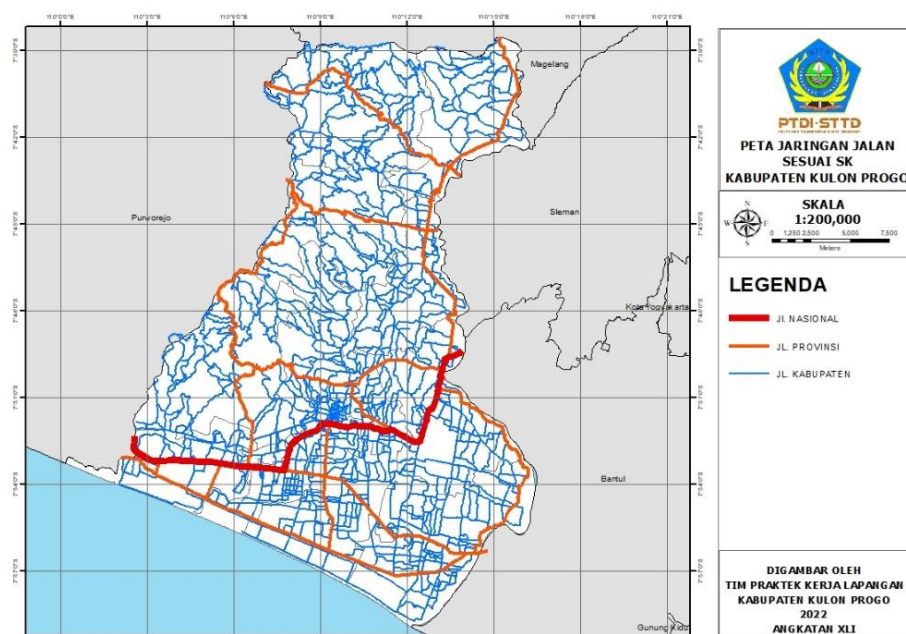
2.1.1. Kondisi Prasarana Jalan

Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Kulon Progo ini memiliki pola jaringan jalan berbentuk *Linier/radial*. Dari pola jaringan jalan *linier/radial*

ini, menunjukkan bentuk jalan perkotaan ini berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur. Jalur jalan penyalur kemudian dihubungkan ke jalan utama. Lalu lintas bervolume besar dan lalu lintas lokal sekarang dapat menggunakan jalan yang sama dan mudah terbebani melebihi rencana dan begitu saja berkembang. Sehingga pada dapat berdampak juga pada (CBD) di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Kulon Progo memiliki jaringan jalan yang dengan total panjang 839.735 km yang terbagi atas 28,57 km jalan Nasional, 175,14 km jalan Provinsi, dan 636,025 km jalan Kabupaten.

Peta sebaran jaringan jalan di Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada Gambar II.1.



Gambar II.1. Peta Jaringan Jalan Kabupaten Kulon Progo

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Kulon Progo baik menurut fungsi jalan maupun kawasan yang memiliki perbedaan. Pada jalan arteri di pusat-pusat kota pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam

kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri pusat kota sudah baik. Namun pada jalan yang cukup jauh dari pusat kota ini terdapat jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta rambu yang memadai.

Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Kulon Progo diantaranya *zebracross* dan trotoar sudah tersedia pada kawasan CBD dalam kondisi baik. Fasilitas penyebrangan pada simpang ditandai dengan adanya *zebracross* pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan dalam kondisi sudah baik. Sedangkan, untuk trotoar sebagian besar pada daerah perkotaan di Kabupaten Kulon Progo sudah memadai dan dalam kondisi baik.

2.1.2. Kondisi Sarana Transportasi

Karakteristik sarana pada Kabupaten Kulon Progo meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Karakteristik sarana angkutan umum di Kabupaten Kulon Progo terdapat jenis yaitu Angkutan Umum Penumpang (kapasitas 12 orang), Mini Bus (kapasitas 15 orang), serta Bus Besar (kapasitas 54 orang). Setiap angkutan umum yang melayani jalur trayek yang beragam. Karakteristik khusus transportasi pada Kabupaten Kulon Progo yakni pelayanan transportasi di pusat kota yang dilayani oleh AUP (Angkutan Umum Penumpang). Sedangkan bus dengan kapasitas besar melayani antar kota dan antar provinsi. Pada Kabupaten Kulon Progo juga terdapat angkutan umum massal Kereta Api.

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Ketiga simpang yang dikaji berada di dalam satu kecamatan yaitu Kecamatan Wates dan berada di 3 ruas jalan yang berbeda namun berada dalam satu garis jalan yang sama.

Data ketiga simpang kajian dapat dilihat pada Tabel II.1.

Tabel II.1. Data Simpang Kajian

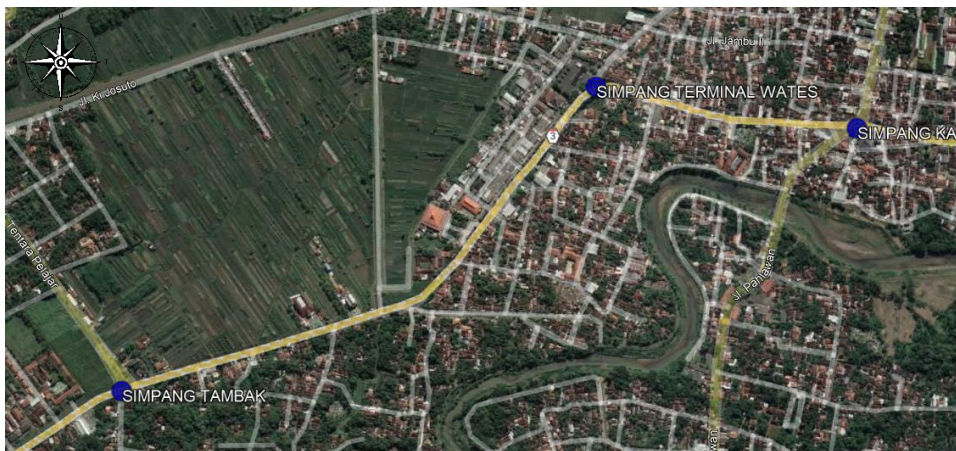
No	Nama Simpang	Jenis Pengendalian	Tipe Simpang	Lengan Simpang	Nama Jalan
1	Tambak	APILL	424	U	Jl. Tentara Pelajar
				S	Jl. Nyi Ageng Serang
				B	Jl. Toyan Bts Kota Wates 1
				T	Jl. Toyan Bts Kota Wates 2
2	Terminal Wates	APILL	324	U	Jl. Sutijab 1
				B	Jl. Toyan Bts Kota Wates 2
				T	Jl. Chudori
3	Karangnongko	APILL	424	U	Jl. Brigjen Katamso
				S	Jl. Pahlawan
				B	Jl. Kol Sugiyono
				T	Jl. Chudori

Adapun jarak antar simpang yang akan dikaji terdapat pada Tabel II.2.

Tabel II.2. Jarak Antar Simpang Kajian

No	Nama Simpang	Jarak (m)
1	Tambak - Terminal Wates	800 m
2	Terminal Wates - Karangnongko	350 m

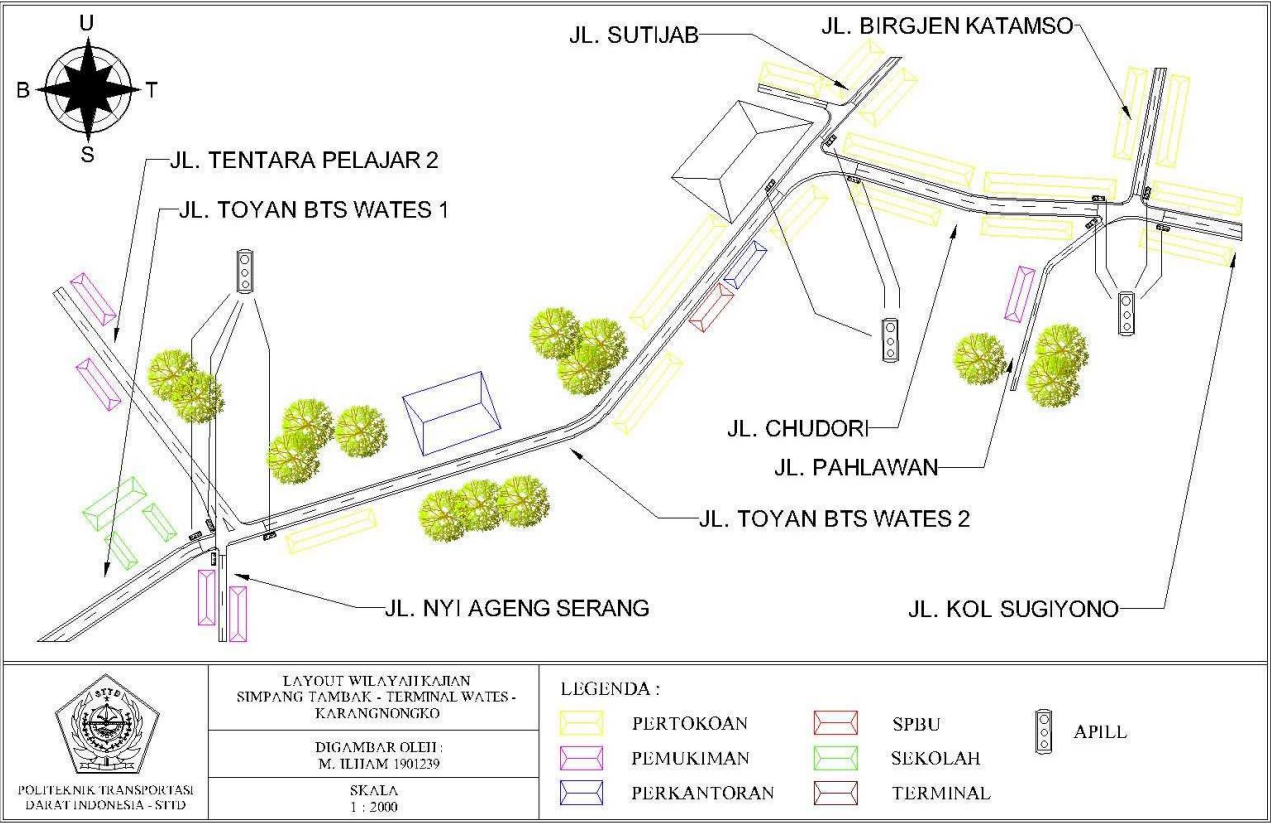
Peta lokasi ketiga simpang kajian dapat dilihat pada Gambar II.2.



Gambar II.2. Visualisasi Wilayah Kajian

Sumber: <https://earth.google.com/web/place/Kulon-Progo> (diakses pada 12 Mei 2023)

Adapun *Layout* dari wilayah kajian bisa dilihat pada gambar II.3



Gambar II.3. *Layout* Wilayah Kajian

2.2.1. Simpang Tambak

Simpang Tambak sendiri merupakan simpang yang berada di pertemuan antara Jl. Toyan BTS Kota Wates dari arah Timur Ke Barat yang berstatus jalan Nasional sebagai jalan major dengan Jl. Nyi Ageng Serang dari arah Selatan dan Jl. Tentara Pelajar dari arah Utara yang berstatus Jalan Kabupaten sebagai jalan minor. Untuk visualisasi dari Simpang Tambak dapat dilihat pada Gambar II.4.



Gambar II.4. Visualisasi Simpang Tambak

Sumber: <https://earth.google.com/web/place/Kulon-Progo> (diakses pada 12 Mei 2023)

Untuk tata guna lahan disekitar simpang ini tidak begitu padat, dan didominasi oleh pemukiman dan lahan terbuka hijau seperti yang dapat dilihat pada Gambar II.4.

Pada simpang ini cukup jarang terjadi penumpukan kendaraan dikarenakan pada simpang ini pergerakan untuk belok kanan cenderung lebih rendah dibandingkan gerakan lurus ataupun belok kiri.

Pada Jalan Tentara Pelajar, memiliki volume lalu lintas yang cenderung rendah dikarenakan tata guna lahan di kawasan ini dipenuhi oleh hutan dan lahan terbuka hijau. Sebagai gambaran dari Ruas Jalan Tentara Pelajar dapat dilihat pada Gambar II.5



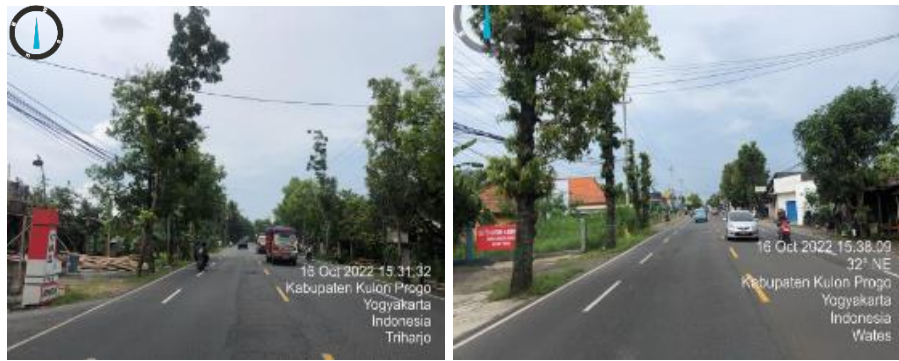
Gambar II.5. Visualisasi Jalan Tentara Pelajar

Untuk Jalan Nyi Ageng Serang juga memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Jalan Tentara pelajar dimana untuk tata guna lahan di ruas jalan tersebut cenderung diisi oleh pemukiman serta hutan ataupun lahan terbuka hijau. Yang dimana jalan ini hanya dijadikan salah satu jalan alternatif bagi penduduk dari wilayah selatan yang hendak menuju ke CBD. Sebagai gambaran, visualisasi Jalan Nyi Ageng Serang dapat dilihat pada Gambar II.6.



Gambar II.6. Visualisasi Jalan Nyi Ageng Serang

Sedangkan pada ruas jalan Toyan BTS Kota Wates merupakan jalan nasional yang didominasi oleh kendaraan berat yang hendak melintas baik dari arah Jawa Timur maupun Jawa Barat yang melalui jalur lintas selatan. Oleh karena itu pergerakan dari kaki simpang ini didominasi oleh gerakan lurus. Untuk gambaran ruas jalan Toyan BTS Kota Wates dapat dilihat pada Gambar II.7.



Gambar II.7. Visualisasi Jalan Toyan Bts Kota Wates

Sedangkan untuk *layout* dari Simpang Tambak dapat dilihat pada Gambar II.6.



Gambar II.8. *Layout* Simpang Tambak

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

2.2.2. Simpang Terminal Wates

Simpang terminal wates merupakan simpang yang berada di pertemuan antara Jl. Toyan BTS Kota Wates dari arah selatan dan Jl. Kol Sugiyono dari arah barat yang berstatus jalan nasional sebagai jalan major, dan Jl. Sutijab dari arah utara yang berstatus jalan kabupaten sebagai jalan minor. Sebagai gambaran, untuk visualisasi Simpang Terminal Wates dapat dilihat pada Gambar II.9.



Gambar II.9. Visualisasi Simpang Terminal Wates

Sumber: <https://earth.google.com/web/place/Kulon-Progo> (diakses pada 12 Mei 2023)

Untuk tata guna lahan disekitar simpang ini cukup pada dimana terdapat Terminal Tipe B Wates dan sisanya dipenuhi oleh pertokoan di sepanjang pinggir jalan utama, dan di masuk ke dalamnya dipenuhi oleh pemukiman penduduk seperti yang terlihat pada Gambar II.9.

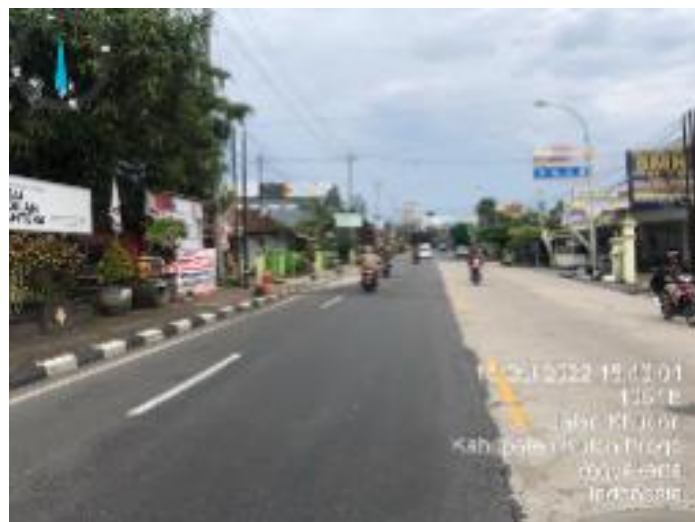
Pada simpang ini kepadatan cukup sering terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu posisi simpang, tata guna lahan disekitar simpang, dan tipe jalan yang berfungsi sebagai kaki simpang memiliki volume lalu lintas yang cukup tinggi.

Pada Jalan Sutijab sendiri merupakan jalan kabupaten yang mengarah ke pusat CBD dimana memiliki volume lalu lintas harian yang cukup tinggi dimana pada ruas jalan ini memiliki tata guna lahan yang cukup padat yaitu didominasi oleh pertokoan. Sebagai gambaran Jalan Sutijab dapat dilihat pada Gambar II.10.



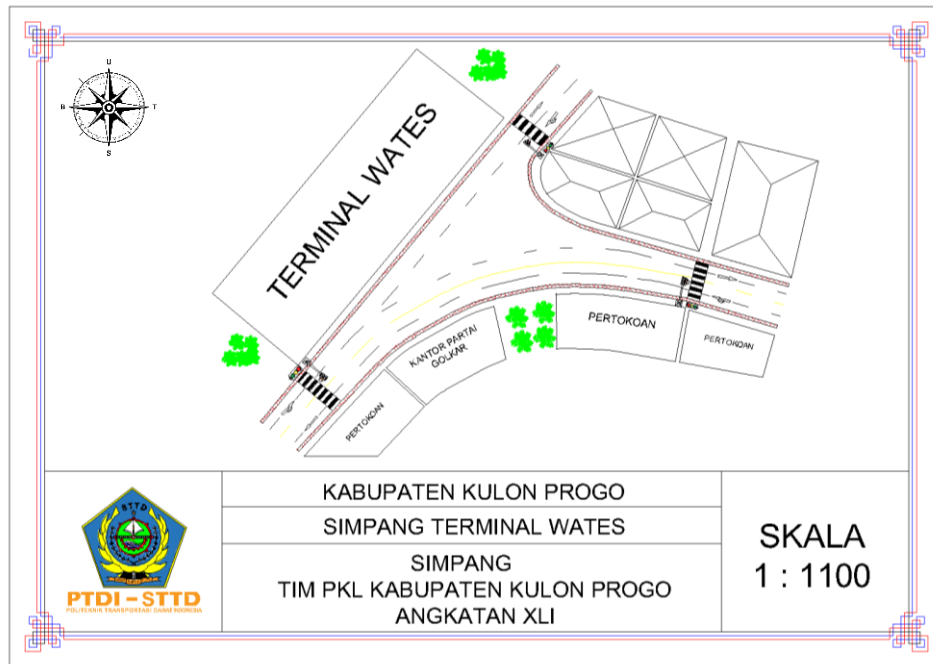
Gambar II.10. Visualisasi Jalan Sutijab

Untuk Ruas Jalan Chudori hampir sama dengan Ruas Jalan Toyan BTS. Wates dimana memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh pertokoan di sepanjang ruas jalannya. Dimana jalan ini cukup ramai karena diapit oleh dua simipang APILL yang cukup berdekatan sehingga tingginya volume lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Untuk Visual dari Jalan Chudori dapat dilihat pada Gambar II.11.



Gambar II.11. Visualisasi Jalan Chudori

Untuk *layout* dari simpang Terminal Wates dapat dilihat pada Gambar II.12.



Gambar II.12. *Layout* Simpang Terminal Wates

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

2.2.3. Simpang Karangnongko

Simpang Karangnongko merupakan simpang yang berada di pertemuan antara Jl. Kol Sugiyono dari arah Timur dan Jl. Chudori dari arah Barat yang berstatus jalan nasional sebagai jalan major, dan Jl. Brigjen Katamso dari arah utara yang berstatus jalan kabupaten serta Jl. Pahlawan dari arah selatan yang berstatus jalan provinsi sebagai jalan minor. Untuk Visualisasi dari Simpang Karangnongko dapat dilihat pada Gambar II.13.

Untuk tata guna lahan disekitar simpang ini sendiri yaitu dipenuhi oleh pertokoan, sehingga banyak kegiatan keluar masuk kendaraan disekitar simpang tersebut. Pada simpang ini juga terdapat sebuah monumen yaitu monumen Nyi Ageng Serang yang hanya berfungsi sebagai monumen dari Kabupaten Kulon Progo. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar II.13.



Gambar II.13. Visualisasi Simpang Karangnongko

Sumber: <https://earth.google.com/web/place/Kulon-Progo> (diakses pada 12 Mei 2023)

Dari arah utara yaitu jalan Brigjen Katamso, merupakan ruas jalan yang memiliki tata guna lahan yang cukup padat yang mana pada sepanjang ruas jalan tersebut diisi oleh pertokoan dan juga sekolah. Sehingga jalan tersebut memiliki volume lalu lintas kendaraan yang cukup tinggi terutama pada jam-jam tertentu semisal pada pagi ataupun sore hari. Sebagai gambaran untuk Jalan Brigjen Katamso dapat dilihat pada Gambar II.14.



Gambar II.14. Visualisasi Jalan Brigjen Katamso

Dari arah selatan yaitu Jalan Pahlawan merupakan salah satu ruas jalan yang banyak dipilih masyarakat yang tinggal di daerah selatan untuk menuju ke CBD. Untuk tata guna lahan di sekitar ruas jalan ini juga didominasi oleh ladang dan beberapa pemukiman dan pertokoan di ujung ruas jalan tersebut. Sebagai gambaran dapat dilihat pada Gambar II.15.



Gambar II.15. Visualisasi Jalan Pahlawan

Dari arah timur yaitu Jalan Kol Sugiyono merupakan terusan dari ruas jalan Nasional dari arah Barat yaitu jalan Chudori yang mana tata guna lahan disekitarnya masih sama yaitu didominasi oleh pertokoan, jalan ini sendiri sama seperti ruas jalan nasional sebelumnya juga banyak dilalui oleh kendaraan dari dalam maupun luar Kabupaten Kulon Progo baik itu roda empat, roda dua, maupun kendaraan angkutan barang yang hendak melintas ataupun menuju ke Kulon Progo. Adapun untuk gambaran dari ruas jalan ini dapat dilihat pada Gambar II.16.



Gambar II.16. Visualisasi Jalan Kol Sugiyono

	KABUPATEN KULON PROGO	SKALA 1 : 1800
	SIMPANG KARANG NONGKO	
	SIMPANG TIM PKL KABUPATEN KULON PROGO ANGKATAN XLI	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kulon Progo 2022